

**PENGEMBANGAN MEDIA *POWERPOINT* BERBASIS *HYPERLINK*
PADA MATERI IPAS DI KELAS V SDN 4 PELANGSIAN**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Via Patria

22.23.025647

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2026

ABSTRAK

Via Patria, 2026 Pengembangan Media PowerPoint Berbasis Hyperlink Pada Materi IPAS Di Kelas V SDN 4 Pelangsian. Skripsi. Palangka Raya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Pembimbing : (I) Nurun Ni'mah, M.Pd., (II) Siti Juhairiah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran PowerPoint berbasis *hyperlink* pada materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SDN 4 Pelangsian Tahun Ajaran 2025/2026, serta mengetahui keefektifan media yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Pelangsian. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta tes hasil belajar siswa berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan media dan uji statistik untuk mengetahui keefektifan media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak dengan hasil validasi ahli media sebesar 86%, ahli materi sebesar 94%, dan ahli bahasa sebesar 100%, dengan rata-rata sebesar 93,33%. Hasil respon angket pendidik dan siswa menunjukkan respon pendidik terhadap media memperoleh 87% dan respon siswa terhadap media memperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori sangat baik menunjukkan bahwa media mudah untuk digunakan dan dipahami. Selain itu, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari nilai *pretest* ke *posttest*, sehingga media yang dikembangkan dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran..

Kata Kunci : Media pembelajaran, PowerPoint Interaktif, *Hyperlink*, IPAS, ADDIE

ABSTRACT

Via Patria. 2026. Development of Hyperlink-Based PowerPoint Learning Media on IPAS Material in Grade V at SDN 4 Pelangsian. Thesis. Palangka Raya: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Advisors: (I) Nurun Ni'mah, M.Pd., (II) Siti Juhairiah, M.Pd.

This study aims to develop hyperlink-based PowerPoint learning media on Natural and Social Sciences (IPAS) material for fifth-grade students at SDN 4 Pelangsian in the 2025/2026 academic year, as well as to determine the feasibility and effectiveness of the developed media. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation.

The subjects of this study were fifth-grade students at SDN 4 Pelangsian. The instruments used included validation sheets from media experts, material experts, and language experts, as well as student learning outcome tests in the form of pretest and posttest. The data analysis techniques used were descriptive quantitative analysis to determine the feasibility level of the media and statistical analysis to determine its effectiveness.

The results of the study indicate that the developed hyperlink-based PowerPoint media is categorized as highly feasible, with validation results of 86% from media experts, 94% from material experts, and 100% from language experts, with an average of 93.33%. The results of the response questionnaires show that the teacher's response reached 87% and the students' response reached 86%, both categorized as very good, indicating that the media is easy to use and understand. In addition, there is an improvement in students' learning outcomes from pretest to posttest, indicating that the developed media is effective for use in learning.

Keywords: learning media, PowerPoint, Hyperlink, IPAS, ADDIE

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *PowerPoint* Berbasis *Hyperlink* pada Materi IPAS di Kelas V SDN 4 Pelangsian Tahun Ajaran 2026” dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Hendri. M.Pd.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd, dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis.

5. Ibu Siti Juhairiah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN 4 Pelangsian yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palangka Raya, 24 April 2026



Via Patria

NIM.22.23.025647

MOTTO

"Ilmu adalah cahaya, dan cahaya tidak akan diberikan kepada hati yang gelap.

"Imam Syafi'i

"Mendidik bukan hanya tentang mengisi pikiran, tetapi membentuk akhlak dengan cahaya iman dan budaya yang luhur."

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
MOTTO.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	11
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	12
F. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian	15
1. Pengertian Pengembangan.....	15
2. Jenis-jenis Pengembangan	17
3. Model Pengembangan <i>AADIE</i>	20
4. Media.....	24

5. Media Pembelajaran	26
6. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran	30
7. Fungsi Media Pembelajaran	33
8. Kriteria Pemilihan Media	39
9. Media PowerPoint Interaktif Berbasis Hyperlink.....	43
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Tempat dan Waktu Penelitian	57
1. Tempat Penelitian	57
2. Waktu Penelitian.....	57
B. Metode dan Tahapan Penelitian m.....	57
1. Metode Penelitian.....	57
2. Model Pengembangan ADDIE.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil Penelitian.....	76
1. Hasil Analisis (Analysis)	76
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	89
3. Hasil Pengembangan (<i>Development</i>).....	98
4. Hasil Validasi Ahli.....	103
B. Pembahasan	121
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan.....	127
B. SARAN	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Gambaran Isi PPT	46
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media	62
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Ahli Materi	63
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Ahli Bahasa	65
Tabel 3. 4 Keefektifan Produk Terhadap Hasil Belajar	66
Tabel 3. 5 Kriteria Kepraktisan Produk	67
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Lembar Angket Respon Media untuk Guru	67
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Lembar Angket Pernyataan Media untuk Siswa	70
Tabel 3. 8 Kategori <i>Normalized Gain Score</i>	75
Tabel 4. 1 Analisis Kurikulum	77
Tabel 4. 2 Hasil Angket Siswa Kelas V-A	85
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Guru Kelas V-A.....	87
Tabel 4. 4 Halaman Pembuka dan Menu	98
Tabel 4. 5 Komponen Perencanaan Kurikulum	99
Tabel 4. 6 Materi Pembelajaran	100
Tabel 4. 7 Soal Evaluasi Bersama.....	101
Tabel 4. 8 Soal Evaluasi Mandiri.....	102
Tabel 4. 9 Uji Ahli Media	104
Tabel 4. 10 Hasil Uji Ahli Materi	105
Tabel 4. 11 Hasil Uji Ahli Bahasa	106
Tabel 4. 12 Hasil Keseluruhan Validasi Media Pembelajaran	107
Tabel 4. 13 Hasil Angket Respon Kelompok Kecil	108
Tabel 4. 14 Hasil Respon Pendidik.....	113
Tabel 4. 15 Hasil Respon Pendidik.....	116
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas	118
Tabel 4. 17 Hasil Uji N-Gain.....	118
Tabel 4. 18 <i>Descriptive Statistics</i> N-Gain.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahapan Model Addie	22
Gambar 4. 1 Hasil survei jenis kelamin siswa	83
Gambar 4. 2 Hasil survei usia siswa	83
Gambar 4. 3 Hasil survei sosial ekonomi siswa	83
Gambar 4. 4 Hasil survei kesulitan belajar	84
Gambar 4. 5 Hasil survei Penggunaan Media Pembelajaran	84
Gambar 4. 6 Proses memilah gambar untuk background media	90
Gambar 4. 7 Memilah ikon untuk media	91
Gambar 4. 8 Memilah tifografi untuk digunakan	92
Gambar 4. 9 Memilah animasi untuk media	93
Gambar 4. 10 Mentautkan slide satu ke slide lain menggunakan navigasi hyperlink	94
Gambar 4. 11 Memilah musik untuk media	95
Gambar 4. 12 Memilih video youtube untuk media	96
Gambar 4. 13 Proses pembuatan kuis digital di <i>Wordwall</i>	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 1 ayat (1) ditegaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan bukan sekadar proses penyampaian materi, melainkan suatu usaha yang dirancang secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna. Pendidikan harus mampu mendorong peserta didik mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun keterampilan. Selanjutnya, dalam Pasal 3 Undang-Undang yang sama dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, Selain itu ditegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada Pasal 40 ayat (2) ditegaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Ketentuan ini mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar mampu melibatkan peserta didik secara aktif serta menggunakan strategi dan media pembelajaran yang inovatif.

Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022. Pada Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 ditegaskan bahwa “Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.”

Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus memenuhi delapan standar nasional sebagai acuan dalam menjamin kualitas pembelajaran. Salah satu standar yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah standar proses. Standar proses menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien.

Ketentuan mengenai standar proses dijelaskan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Proses pembelajaran juga harus memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, serta kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru semata, melainkan berorientasi pada keaktifan dan keterlibatan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang sedemikian rupa agar memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan. Guru dituntut untuk mampu menggunakan strategi serta media pembelajaran yang inovatif guna menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu upaya untuk mendukung implementasi Standar Nasional Pendidikan secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa "Standar Proses merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan."

Kebijakan mengenai capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan *Assesmen* Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Dalam keputusan tersebut ditegaskan bahwa "Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase perkembangan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan."

Berdasarkan keputusan tersebut, pembelajaran pada jenjang sekolah dasar dibagi ke dalam beberapa fase. Peserta didik kelas V termasuk dalam Fase C (kelas V–VI SD). Pada Fase C, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep-konsep yang lebih kompleks serta mampu mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), capaian pembelajaran menekankan

pemahaman tentang struktur dan fungsi organ tubuh manusia serta pentingnya menjaga kesehatan melalui penerapan pola hidup sehat.

Materi mengenai makanan bergizi seimbang serta kesehatan organ pernapasan dan pencernaan merupakan bagian dari ruang lingkup pembelajaran pada Fase C. Peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami proses biologis secara konkret dan sistematis.

Berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP tersebut, pembelajaran harus dirancang sesuai dengan karakteristik fase perkembangan peserta didik. Guru perlu menggunakan strategi dan media pembelajaran yang mendukung tercapainya capaian pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, pengembangan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* menjadi salah satu bentuk inovasi yang relevan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada Fase C di kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas V, diketahui bahwa sekolah sebenarnya telah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran seperti proyektor dan televisi, namun fasilitas tersebut masih jarang dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah serta buku paket sebagai sumber utama dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa media *Microsoft PowerPoint* telah digunakan dalam pembelajaran, namun penggunaannya masih bersifat sederhana dan belum dimanfaatkan secara optimal. Media yang digunakan masih didominasi *slide* berisi teks dengan tampilan sederhana, serta belum memanfaatkan fitur interaktif seperti *hyperlink*.

Pada penyajian materi guru belum memanfaatkan media pendukung lain seperti video pembelajaran dari *YouTube* yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih visual. Misalnya pada materi yang berkaitan dengan makanan bergizi seimbang serta kesehatan organ pernapasan dan sistem pencernaan, siswa sebenarnya dapat lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui gambar atau video yang menampilkan proses kerja organ-organ dalam tubuh manusia.

Selain itu, gaya belajar siswa di kelas V beragam. Sebagian siswa lebih mudah memahami materi melalui media visual seperti gambar dan warna, sebagian melalui media audio, serta sebagian lainnya melalui aktivitas dan latihan soal.

Guru juga menyampaikan bahwa pada akhir pembelajaran biasanya belum diberikan kuis atau latihan soal interaktif yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah.

Proses pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui media yang menampilkan gambar, ilustrasi, animasi, maupun visualisasi yang konkret. Media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif dapat membantu siswa memahami konsep yang dipelajari dengan lebih baik.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi IPAS kelas V yang berkaitan dengan makanan bergizi seimbang serta kesehatan organ pernapasan dan sistem pencernaan manusia. Materi tersebut dipilih karena merupakan materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa serta memerlukan pemahaman konsep yang cukup mendalam.

Dalam analisis materi, peneliti mengkaji kompetensi pembelajaran yang meliputi kompetensi dasar, indikator pembelajaran, serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Siswa diharapkan mampu memahami pentingnya makanan bergizi seimbang bagi kesehatan tubuh serta mengetahui fungsi dan cara menjaga kesehatan organ pernapasan dan sistem pencernaan manusia.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada materi IPAS di kelas V SDN 4 Pelangsian masih memerlukan inovasi, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih interaktif dan variatif. Diperlukan suatu media yang mampu menyajikan materi secara sistematis, menarik, dan memudahkan siswa

dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, diperlukan **Pengembangan Media PowerPoint Berbasis Hyperlink pada Materi IPAS di Kelas V SDN 4 PELANGSIAN 2025/2026.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *hyperlink* pada materi IPAS kelas V SD yang praktis dan efektif sehingga dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di SDN 4 PELANGSIAN Tahun Ajaran 2026

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *PowerPoint* berbasis *hyperlink* yang dirancang untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Media ini dikembangkan sebagai sarana pendukung pembelajaran pada materi makanan bergizi seimbang serta kesehatan organ pernapasan dan pencernaan, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep materi secara lebih jelas melalui tampilan visual, video pembelajaran, serta aktivitas kuis interaktif. Proses pengembangan media dimulai dengan

penyusunan konten materi yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka serta capaian pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. Materi yang disajikan meliputi pengertian makanan bergizi seimbang, jenis-jenis zat gizi yang dibutuhkan tubuh, fungsi makanan bagi kesehatan, serta penjelasan mengenai organ pernapasan dan organ pencernaan beserta cara menjaga kesehatannya. Materi tersebut disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh siswa serta mendukung proses pembelajaran yang lebih terstruktur.

Media pembelajaran yang dikembangkan memuat materi tentang pola hidup sehat, makanan bergizi seimbang, proses pencernaan, dan proses pernapasan pada manusia. Pada materi makanan bergizi seimbang, informasi disajikan dalam bentuk penjelasan yang disertai gambar agar peserta didik lebih mudah memahami jenis dan manfaat makanan yang baik bagi tubuh. Sementara itu, materi tentang sistem pernapasan dan sistem pencernaan disajikan melalui video pembelajaran sehingga siswa dapat melihat secara langsung proses yang terjadi di dalam tubuh manusia, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret.

Media *PowerPoint* yang dikembangkan juga memanfaatkan fitur *hyperlink* untuk menghubungkan setiap bagian materi, sehingga pengguna dapat berpindah dari satu *slide* ke *slide* lainnya secara lebih interaktif. Fitur ini memungkinkan media digunakan seperti aplikasi pembelajaran

sederhana yang memudahkan guru maupun siswa dalam mengakses materi, video pembelajaran, maupun latihan soal. Selain memuat materi dan video pembelajaran, media ini juga diintegrasikan dengan *game* kuis interaktif berbasis *Wordwall* yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Kuis yang tersedia dapat berupa soal pilihan ganda, permainan mencocokkan, maupun aktivitas kuis interaktif lainnya yang berkaitan dengan makanan bergizi seimbang serta kesehatan organ pernapasan dan pencernaan. Melalui kegiatan kuis ini, siswa diharapkan dapat belajar secara lebih aktif sekaligus melatih kemampuan berpikir dan memahami materi dengan cara yang menyenangkan.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi penting pada era digital karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa. Namun, pembelajaran di sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang memahami materi, khususnya materi kesehatan tubuh seperti makanan bergizi seimbang serta organ pernapasan dan pencernaan. Oleh karena itu, diperlukan media yang lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu alternatifnya adalah media PowerPoint berbasis *hyperlink* yang menyajikan materi melalui teks, gambar, animasi, serta video pembelajaran dari *YouTube* agar siswa dapat melihat secara langsung proses yang terjadi di dalam tubuh. Media ini juga dilengkapi kuis interaktif berbasis *Wordwall* sehingga pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Pengembangan media ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

a. Kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* diasumsikan bahwa guru memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat komputer serta mengoperasikan aplikasi *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Selain itu, guru juga diasumsikan mampu mengakses tautan *hyperlink* yang terhubung dengan video pembelajaran dari *YouTube* serta *game* kuis interaktif berbasis *Wordwall*. Kemampuan ini penting agar proses pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan dapat berjalan dengan lancar dan guru dapat memanfaatkan seluruh fitur media secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kemampuan dasar siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis media interaktif diasumsikan bahwa siswa memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat digital sederhana, seperti komputer atau laptop, serta mampu mengikuti instruksi guru saat menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Dengan kemampuan dasar tersebut, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan

pembelajaran yang melibatkan video pembelajaran maupun kuis interaktif yang terhubung melalui *hyperlink*.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

a. Cakupan peserta penelitian terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas tertentu di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk seluruh siswa sekolah dasar di wilayah lain, karena setiap sekolah memiliki karakteristik siswa, kondisi pembelajaran, serta fasilitas yang berbeda-beda.

c. Keterbatasan teknis media pembelajaran

Media pembelajaran yang dikembangkan berbasis *PowerPoint* dengan fitur *hyperlink* yang terhubung dengan video pembelajaran dari *YouTube* dan kuis interaktif *Wordwall*. Penggunaan media ini memerlukan perangkat digital dan akses internet yang memadai. Apabila terjadi kendala teknis seperti keterbatasan perangkat atau gangguan jaringan internet, maka penggunaan media pembelajaran dapat menjadi kurang optimal.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses sistematis dalam merancang, membuat, dan menghasilkan suatu produk pembelajaran melalui tahapan tertentu menggunakan model ADDIE hingga menghasilkan media yang valid dan layak digunakan.

2. Media *PowerPoint* Berbasis *Hyperlink*

Media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* adalah media pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi Microsoft *PowerPoint* dengan memanfaatkan fitur *hyperlink* sebagai navigasi antar *slide*, dilengkapi tombol interaktif, materi, gambar, animasi, serta latihan soal yang memungkinkan siswa berinteraksi secara aktif selama pembelajaran.

3. Siswa Kelas V SDN 4 Pelangsian

Siswa kelas V SDN 4 Pelangsian adalah peserta didik yang menjadi subjek uji coba dalam penelitian ini pada Tahun Ajaran 2026.